



## Pengajaran Bahasa Arab Dasar dan Praktis

Susiawati, Fatkhul Ulum, Arief Fiddienika

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra,  
Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) komunitas ini adalah Majelis Taklim Masjid Ikhtiar. Masalahnya adalah (1) kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Arab, (2) beranggapan bahwa bahasa Arab itu susah, (3) pengucapan huruf Al Quran belum fasih, (4) merasa belum ada metode yang mudah serta dapat diaplikasikan dalam keseharian. Sasaran eksternal adalah pengajaran bahasa Arab dasar dan praktis yang dapat diaplikasikan dalam bacaan alquran, bacaan shalat, doa sehari-hari untuk orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi diskusi, tanya jawab, penugasan, *talaqqi* (membaca Al Quran di hadapan guru). Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki motivasi atau spirit alquran tentang interaksi berquran dan berbahasa Arab, (2) mitra memiliki gambaran tentang mudahnya bahasa Arab, (3) mitra memiliki kemampuan mengucapkan huruf-huruf Al Quran dengan fasih, (4) mitra memiliki kemampuan menerjemahkan secara praktis bahasa Arab sehari-hari.

**Kata kunci:** pengajaran, bahasa Arab, dasar, praktis

**Abstract.** *Ikhtiar Mosque Assembly was the Community Partnership Program partner for this community. The problems were: (1) lacked of motivation to learn Arabic, (2) assumed that Arabic is difficult, (3) the pronunciation of the Quran is not yet fluent, (4) felt that there is no simple method that can be implemented in daily life. The external purpose was to teach basic and practical Arabic, which can be extended to reciting Quran, reading prayer, regular prayer for adult, adolescent and children. The approaches used are lecturers, discussion and demonstrations, questions and answers, assignments, talaqqi (reciting Quran in front of the teachers). The results obtained that: (1) the partners have the encouragement or the spirit to recite Quran and communicate in Arabic, (2) the partners have an idea of the ease of Arabic, (3) the partners have the ability to pronounce the letters of Quran fluently, (4) the partners have the ability to read Arabic literally on a regular basis.*

*Keywords: teaching, Arabic, basic, practical*

### I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Majelis Taklim Masjid Ikhtiar yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan 8 (Jl. Masjid Ikhtiar) Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dengan ketua DKM Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Syarif, M.T.

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

a. Kegiatan pengajian membaca Al Quran sepekan sekali secara terpisah untuk ibu-ibu dan bapak-bapak.

- b. Pengajian umum insidental yang menghadirkan penceramah nasional, maupun internasional (Palestina)
- c. Pembelajaran bahasa Arab di agendakan sepekan sekali yang berlangsung sudah bertahun-tahun namun partisipasi kehadiran minimalis, dan pada pelaksanaannya tidak sepenuhnya terlaksana.
- d. Berdasarkan wawancara lisan dengan ibu-ibu, sebagian besar beranggapan bahwa bahasa Arab susah dan ilmunya rumit.
- e. Sebagian besar membaca Al Quran sudah cukup baik, hanya ada beberapa huruf yang

terdapat *al-lahnu al-jaly* (kesalahan besar yang dapat merusak makna bahasa) serta tidak sedikit dalam membaca Al Quran terdapat *al-lahnu al-khofy* (kesalahan yang tidak mempengaruhi arti tapi menyalahi kaidah diantaranya ilmu ashwat/ fonologi dalam pengucapan)

- f. Belum sepenuhnya memahami bacaan doa-doa sehari-hari
- g. Berbagai metode pembelajaran Al Quran dan bahasa Arab pernah diterapkan
- h. Kesibukan dan tanggung jawab yang beragam, sehingga membutuhkan metode praktis dan aplikatif.



Gambar 1. Foto bersama Ibu-Ibu Majelis Talim Ikhtiar Tamalanrea, pasca kegiatan insidental dengan penceramah dari Palestina

Kegiatan mitra dalam memakmurkan masjid terlihat cukup semarak. Namun pengajaran bahasa Arab masih tergolong kurang. Padahal pengajaran bahasa Arab adalah sesuatu yang penting. Menurut Tri Mulyono (2013), bahasa Arab adalah bahasa Al Quran, dan menjadi sumber utama pengetahuan tentang Islam. Sudah sewajarnya kaum muslimin berkeinginan untuk dapat memahami Al Quran tanpa perantara penerjemah atau terjemahan.

Perintah membaca Al Quran adalah membaca dengan tartil. Allah berfirman :

1. Qs. 2 : 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَتَّى تَلَوتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

“Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi”

Dalam ayat ini Allah memerintahkan agar membaca Al Quran dengan *haqqu tilawah*. Dalam tafsir *Ibnu Katsir* (2015) dijelaskan bahwa makna *haqqu tilawah* adalah membaca dengan kaidah tajwid serta adanya interaksi pikiran dalam memahami ayat yang sedang dibaca sehingga melahirkan bentuk amal kebaikan

2. Qs. 73:4 Allah berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al Quran itu dengan *tartil*”.

Makna *tartil* pun di artikan *haqqu tilawah*, perlahan-lahan dalam proses mencerna serta memahami ayat yang dibaca. Dari ayat Al Quran ini dapat diartikan bahwa jalan untuk terciptanya suatu pemahaman Al Quran adalah wajib. Sehingga pengajaran bahasa Arab adalah hal yang sudah semestinya familiar di tengah – tengah ummat Islam. Karena Al Quran berbahasa Arab maka belajar bahasa Arab adalah bagian dari syiar serta kewajiban guna tercapainya kesempurnaan menyambut perintah Allah *Subhanallahu wa Ta’aalaa*.

Kesibukan dan tanggung jawab yang beragam dari kaum muslimin khususnya mitra membuat sedikit waktu untuk fokus belajar bahasa Arab dalam waktu yang relative panjang. Padahal janji Allah adalah sungguh sangat dimudahkan ketika kita ingin bersungguh-sungguh menempuh jalannya dalam mempelajari Al Quran. Qs. 54: 17, 22, 32, 40

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”

Allah mengulang sebanyak 4x dalam surah yang sama yakni surah al-Qomar. Surah yang di awal ayat menceritakan tentang terbelahnya bulan.

Maka mudahnya bahasa Arab jauh melebihi keilmuan tentang peristiwa yang terjadi di alam semesta ini.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang motivasi untuk belajar bahasa Arab, serta beranggapan bahwa bahasa Arab itu susah, dan pengucapan huruf Al Quran belum fasih, merasa belum ada metode yang mudah serta dapat diaplikasikan dalam keseharian.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Ada beberapa metode yang digunakan dalam program kemitraan masyarakat. Agar mitra memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab; meyakini bahwa bahasa Arab itu mudah; dalam membaca Al Quran pengucapan huruf Al Quran menjadi fasih; dan mendapatkan metode yang mudah diaplikasikan dalam menerjemahkan bacaan doa-doa sehari-hari; maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi diskusi, tanya jawab, penugasan, *talaqqi* (membaca Al Quran di hadapan guru).

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan hal ini adalah mengetahui bagaimana pengajaran bahasa Arab dasar yang praktis guna mempermudah memahami Al Quran karena Allah menekankan bahwa bahasa Arab mudah untuk dijadikan pelajaran. (Qs. 54:17) termasuk mudah untuk dipelajari. Walaupun secara keilmuan bahasa Arab terdiri dari 12 cabang ilmu guna menunjang kemampuan bahasa Arab menurut Abdul Muin (1995 : 1). Namun berbekalkan keilmuan yang dimiliki tim pengabdian dari beberapa metode pembandingan baik dari Elan Sumarna (2004 : 3) tentang Belajar Mudah Bahasa Arab untuk Memahami Al Quran) maupun Tri Mulyono (2013: 5) bahwa menulis buku Belajar Mudah Bahasa Arab Al Quran, metode Tamyiz, serta metode Sekejap. Metode-metode tersebut bertujuan untuk membantu dalam memahami Al Quran. Tim kami membuat gabungan dari kelebihan-kelebihan metode tersebut. Dengan latar belakang beberapa contoh

pengajaran bahasa Arab dalam memahami Al Quran serta apa yang dituliskan oleh Andi Prastowo (2015: 13) saatnya membuat bahan ajar inovatif. Maka menjadi bahan analisis tim pengabdian guna tersedianya alternative lain pengajaran bahasa Arab dasar praktis dalam membantu mitra guna memahami Al Quran.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Memberikan motivasi spirit Al Quran mudah bahasa Arab

Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan edukasi spirit Al Quran tentang interaksi dengan Al Quran dan jaminan mudahnya belajar Al Quran termasuk bahasa Al Quran yakni bahasa Arab. Pengajarannya berlangsung secara online. Dan hasil rekaman materi disebar di channel youtube.



Gambar 2. Memberikan motivasi spirit Al Quran mudah bahasa Arab



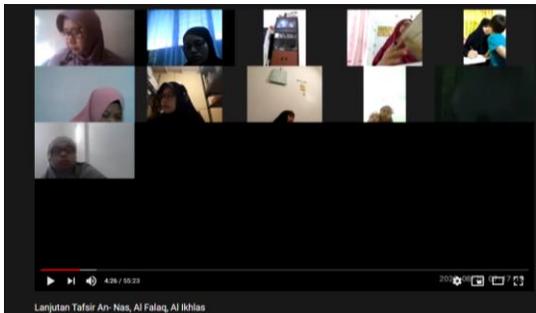
Gambar 3. Tangkapan layar Zoom Peserta memberikan motivasi spirit Al Quran mudah bahasa Arab

### B. Memperkenalkan rumus mudah dan praktis kaidah bahasa Arab untuk menerjemahkan Al Quran dengan menjadikan qs al-Fatihah sebagai materi pembelajaran.

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pengajaran rumus mudah dan praktis kaidah bahasa Arab dengan menerjemahkan qs. Al-Fatihah, Al-ikhlas, al-Falaq, An-Naas, al-Kafiruun, an-Nahsr, al-Lahab, Al-Ashr, serta pola tasbih, tahmid, takbir, tahlil. Dilakukan secara online dan offline.



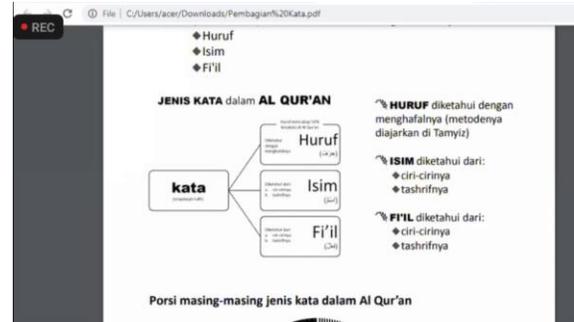
Gambar 4. pengajaran rumus mudah dan praktis kaidah bahasa Arab dengan menerjemahkan qs. Al-Fatihah melalui YouTube



Gambar 5. pengajaran rumus mudah dan praktis kaidah bahasa Arab dengan menerjemahkan surat pendek melalui YouTube



Gambar 6. pengajaran rumus mudah dan praktis kaidah bahasa Arab secara luring



Gambar 7. Pemaparan materi kaidah bahasa Arab untuk menerjemahkan Al Quran.

C. Pelatihan *tahsin* Al Quran *makhoriul huruf* dan *shifatul huruf* (membaca Al Quran dengan pengucapan huruf Al Quran yang fasih.

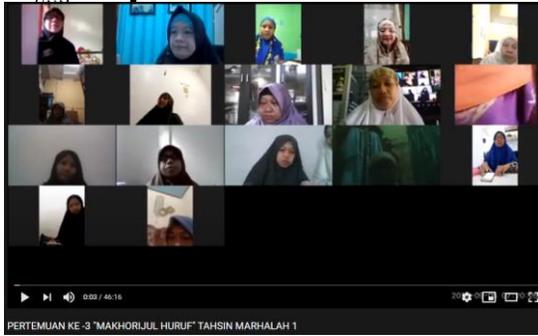
Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan teori tentang bagaimana pengucapan huruf Arab (Al Quran) yang benar. Pemberian materi dan praktek tentang makhoriul huruf dan shifatul huruf berlangsung secara online dan offline.



Gambar 8. Pembelajaran Makharijul Huruf secara daring



Gambar 9. Pembelajaran Sifat Huruf secara daring



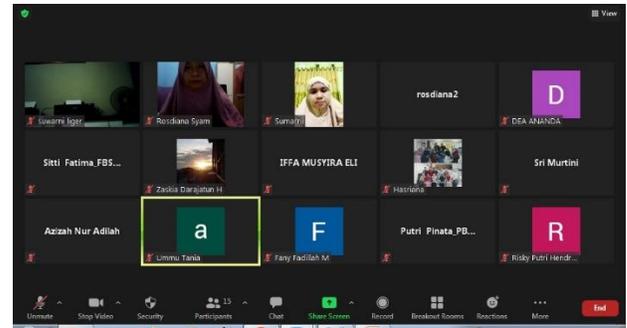
Gambar 10. Peserta Pembelajaran Makharijul Huruf secara daring

D. Melatih dan mendampingi mitra dengan metode *talaqqi* (bertemu langsung dalam membaca Al Quran untuk disimak dan dikoreksi) dalam membaca dan menerjemahkan bacaan Al Quran dan doa-doa sehari-hari.

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pendampingan dalam berlatih membaca Al Quran dan menerjemahkan dengan benar. Sehingga memberi kepercayaan tentang kemampuan membaca dan menerjemahkan dengan baik dan benar. Berlangsung secara online dan offline.



Gambar 11. pendampingan dalam berlatih membaca Al Quran dan menerjemahkan dengan benar secara luring



Gambar 12. pendampingan dalam berlatih membaca Al Quran dan menerjemahkan dengan benar secara daring

#### IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki semangat untuk belajar bahasa Arab,
- Mitra dapat membuktikan bahwa bahasa Arab itu mudah,
- Mitra memiliki kemampuan mengucapkan huruf Al Quran menjadi fasih,
- Mitra mendapatkan metode yang mudah diaplikasikan dalam menerjemahkan bacaan Al Quran surat-surat pendek dan doa-doa sehari-hari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan DKM Mesjid Ikhtiar Tamalanrea yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-Karīm*

Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Malang: Misykat

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Iskandarwassid. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Katsir, Ibnu. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*. Solo: Insan Kamil.

Mulyono, Tri. 2013. *Belajar Mudah Bahasa Arab Al Quran dengan Metode Bimbara*. Lampung: Yayasan Umniyati.

Mu'in, Abdul. 1995. *Diktat Nahwu 1 UPI Bandung*. Bandung: PBA IKIP Bandung

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press

Sumarna, Elan. 2004. *Belajar Mudah Bahasa Arab untuk Memahami Al Quran*. Bandung: Pustaka Giratuna